

Sentuhan Prajurit Hidupkan Harapan: Satgas Yonif 408/Sbh Perbaiki Mesin Babat Warga Tumbupur

Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 17, 2026 - 18:03



LANNY JAYA- Di tengah denyut kehidupan Kampung Tumbupur, Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, sebuah kisah kepedulian terukir pada Selasa (17/2/2026). Prajurit dari Satgas Yonif 408/Sbh menunjukkan bahwa pengabdian tak mengenal batas, bahkan di wilayah pegunungan yang serba terbatas. Mereka tak hanya menjaga batas negara, tetapi juga merajut kehangatan melalui

tindakan nyata.

Kala itu, seorang warga datang menghampiri pos TNI dengan membawa kabar tak menyenangkan: mesin babat kesayangannya tak lagi berfungsi. Alat vital ini bukan sekadar mesin biasa; ia adalah penopang utama pekerjaan kebun, denyut nadi penghidupan keluarga. Kekhawatiran tergambar jelas di wajah sang warga, melihat mesin yang menjadi andalannya kini terdiam.

Tanpa ragu, para prajurit Satgas Yonif 408/Sbh segera mengulurkan tangan. Dengan ketelatenan dan keahlian yang dimiliki, mereka membongkar setiap jengkal mesin. Mulai dari memeriksa busi yang mungkin aus, membersihkan karburator yang tersumbat, hingga memastikan aliran bahan bakar kembali lancar, semuanya dilakukan dengan seksama.

Proses perbaikan berlangsung di pos sederhana, di bawah terpaan angin pegunungan, dengan keterbatasan peralatan yang ada. Namun, semangat para prajurit tak pernah padam. Setiap baut yang dikencangkan, setiap komponen yang dibersihkan, adalah wujud kepedulian yang tulus. Suasana hangat tercipta, sekat antara TNI dan masyarakat seolah melebur, memperlihatkan kedekatan emosional yang begitu nyata di medan penugasan.

“Keberadaan kami bukan hanya menjaga keamanan wilayah, tetapi juga berupaya hadir membantu setiap kebutuhan masyarakat. Selama kami mampu, kami akan selalu ada untuk rakyat,” tegas Komandan Pos Tumbupur, Kapten Inf Panca, pada Selasa (17/2/2026). Pernyataannya itu menjadi bukti nyata komitmen pengabdian yang tak hanya sebatas teori.

Akhirnya, setelah melalui perjuangan perbaikan yang penuh dedikasi, suara deru mesin babat yang hidup kembali terdengar. Sorak kegembiraan tak terbendung dari pemiliknya, Awan Kiwo. Senyum lega merekah di wajahnya, menandakan beban yang terangkat.

(Wartamiliter.com)